

## MENUMBUHKAN JIWA ANTI NARKOBA PADA ANAK USIA DINI DI SDN 71 BIHULO

Ayu<sup>1</sup>, Hardiyanti Ridwan<sup>2</sup>, Andi Alauddin<sup>3</sup>, Fadly<sup>4</sup>, Nazaruddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Email: [ayuandiraapnur@gmail.com](mailto:ayuandiraapnur@gmail.com), [hardiyantiridwan65@gmail.com](mailto:hardiyantiridwan65@gmail.com), [andialauddin07@gmail.com](mailto:andialauddin07@gmail.com)

### **Abstract**

*The dangers of drugs that can cause the destruction of the younger generation are important things for the government to pay attention to in eradicating drugs. The dangers of drugs basically must be introduced to children from an early age to anticipate drugs abuse at a young age. In this case, the main issue is regarding the dangers of drugs in early childhood, using the method of counseling to children at SDN 71 Bihulo. The purpose of this activity is to introduce the dangers of drugs to early childhood, so that is hoped that it can be the first step in anticipating the entanglement of drugs at a young age or in the future. As for the result of this activity, many children have realized that in the future it is necessary to fortify themselves from the ferocity of drugs by cultivating a spirit that rejects drugs, implementing tips that can be done to avoid drugs, for example not experimenting with drugs, always being close with parents and always question things that are considered new to him to the closest people, especially parents, and fortify themselves with religious studies about drugs that can damage themselves.*

**Keywords:** *Drugs, Drug abuse, Early Age*

### **Abstrak**

*Bahaya narkoba yang dapat mengakibatkan hancurnya generasi muda menjadi hal yang penting untuk diperhatikan pemerintah dalam memberantas narkoba. Bahaya narkoba pada dasarnya harus diperkenalkan pada anak sejak usia dini untuk mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada usia remaja. Dalam hal ini yang mejadi isu pokok adalah mengenai bahaya narkoba pada anak usia dini, dengan menggunakan metode penyuluhan pada anak SDN 71 Bihulo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan bahaya narkoba pada anak usia dini, sehingga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam megantisipasi terjeratnya narkoba pada usia remaja atau dimasa mendatang. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah banyak anak-anak yang telah menyadari bahwa dimasa mendatang perlu untuk membentengi diri dari ganasnya narkoba dengan menumbuhkan jiwa yang menolak narkoba, melaksanakan kiat-kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari narkoba, misalnya tidak mecoba-coba narkoba, selalu dekat dengan orang tua dan selalu mempertanyakan hal yang dianggap baru ditemuiya kepada orang terdekat khususnya orang tua, dan membentegi diri dengan kajian keagamaan mengenai narkoba yang dapat merusak diri.*

**Kata kunci:** *Narkoba, Penyalahgunaan Narkoba, Usia Dini*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai suatu Negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dan karakter masyarakat yang berbeda-beda sehingga sangat rentang mendapatkan pengaruh mengenai hal yang baru didapatkannya. Khususnya Kabupaten Sinjai terutama di pelosok Desa dapat dengan mudah terpengaruh karena masih kurangnya media pembelajaran atau edukasi tentang narkoba dan sanksi hukum yang dapat diperolehnya.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Narkotika mengenai bentuk penyalahgunaan narkotika dalam pasal 112 ayat (1) adalah sebagai berikut: Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan narkotika Golongan I bukan tanaman dipidana dengan pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 12 (dua belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp. 800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah). Dan ayat (2) Dalam hal perbuatan memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) beratnya melebihi 5 (lima) gram, pelaku dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah 1/3 (sepertiga) (Irwan Nata, 2018).

Narkoba adalah zat adiktif yang biasa digunakan dalam ilmu kedokteran sebagai obat anestesi pasien. Pemakaian narkoba yang berlebihan dan tidak dalam anjuran atau resep dokter maka dapat mengakibatkan resiko tinggi bagi pemakainya, dalam hal ini seperti kehilangan kesadaran, gatal-gatal, gangguan organ tubuh, insomnia, mata buram, turunnya berat badan, nafsu makan berkurang, hilang ingatan, dan lain sebagainya.

Setiap tahunnya penyalahguna narkoba di Kabupaten Sinjai selalu meningkat baik sebagai pemakai maupun sebagai pengedar narkoba, hal tersebut dapat dilihat dari data kepolisian yang setiap tahunnya selalu saja ada penambahan kasus narkoba.

Berdasarkan hal diatas mendorong penulis untuk mengangkat isu narkoba sebagai bentuk penyuluhan di Sekolah Dasar dengan judul “Menumbuhkan Jiwa Anti Narkoba Pada Anak Usia Dini di SDN 71 Bihulo Dusun Karampuang Desa Botolempangan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi untuk membentuk pemahaman anak-anak sejak dini mengenai bahaya narkoba dan resiko penggunaannya.

## 2. METODE PENERAPAN

Pengguna narkoba yang sudah pada tahap ketagihan atau *addict* biasanya telah mengalami konsep yang salah, yaitu: “*tak bisa hidup tanpa narkoba*”. Pencegahan narkoba adalah upaya untuk menghindari segala jenis perangkap yang dapat mejerumuskan kita kepada narkoba (Siti, 2011).

Descartes mengatakan “*kenalilah dirimu*”. Dengan mengenal diri kita maka segala langkah kita menjadi efektif. Panglima perang Cina, Sun Tze, mengatakan kalau kamu mengenal dirimu maka kamu akan menang, namun bila kamu tidak mengenal dirimu, kamu pasti kalah. Mengetahui diri adalah sebuah upaya *selfhelp*, sebuah upaya penguatan diri. Hasil dari penguatan diri adalah menjadi pribadi yang tangguh dan asertif. Agar penguatan diri ini benar-benar kuat, ia harus banyak belajar tentang narkoba dalam banyak perspektif. Pengetahuan ini nantinya akan membuat dirinya efektif. Secara sistematis Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980) menjelaskan dalam teori *planned behavior*, bagaimana pengetahuan mempengaruhi sikap, niat dan perilaku (Pencegahan, 2012)

Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKNP di Desa Botolempangan, Dusun Karampuang, SDN 71 Bihulo yaitu sosialisasi penyuluhan dengan cara tatap muka (*on the spot training*) (Fitri, 2014).

Sosialisasi dalam bentuk penyuluhan menjadi metode yang ringan dan relevan untuk diterapkan pada anak usia dini. Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya (Pertanian, 2017).

Tercapainya metode yang digunakan dapat diukur dari tingkat pemahaman anak-anak tentang penyalahgunaan narkoba dan bagaimana anak-anak menyikapi hal tersebut. Selain itu, Penyuluhan anti narkoba pada anak usia dini dapat dilakukan melalui sekolah-sekolah dasar dan menengah dengan bekerja sama dengan tenaga pendidik di setiap sekolah. Menyusun konsep penyuluhan kepada peserta didik dan lain sebagainya.

### **3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yang dilalui yaitu mulai dari observasi Desa yang dilakukan selama satu minggu, kemudian observasi Sekolah selama satu kali dengan mendatangi kepala sekolah dan wali kelas enam sebagai target peserta kegiatan, lalu pemberitahuan jadwal kegiatan pada Kepala Sekolah yang terkait, dan kemudian melaksanakan inti kegiatan yaitu sosialisasi dalam bentuk penyuluhan selama satu hari di kelas enam SDN 71 Bihulo, Dusun Karampuang, Desa Botolempangan.

Kegiatan berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Indikator atau tolak tercapainya tercapainya suatu kegiatan yaitu peningkatan pemahaman anak-anak terhadap materi yang disampaikan melalui sesi tanya jawab yang dilakukan setelah pemberian materi Sosialisasi.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi selama persiapan ataupun pelaksanaan kegiatan yaitu jauhnya akses sekolah yang harus ditempuh. Adapun keunggulan dari kegiatan ini yaitu siswa lebih mudah memahami dan menangkap materi yang disampaikan

karena berinteraksi secara langsung antara pemateri dan peserta, sedangkan kelemahan dari kegiatan ini yaitu waktu pelaksanaan yang tidak lama kurang efisien bagi peserta kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas, capaian program yang dilakukan selama lima hari dengan beberapa tahapan dapat memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai bahaya narkoba dan dapat menumbuhkan jiwa anti narkoba sejak usia dini untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada generasi muda, terlihat beberapa perbedaan sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, yaitu anak-anak mulai paham apa itu narkoba dan apa bahaya yang dan dapat ditimbulkannya. Selain itu, juga sudah banyak anak-anak yang telah menyadari bahwa dimasa mendatang perlu untuk membentengi diri dari ganasnya narkoba dengan meumbuhkan jiwa menolak narkoba, melaksanakan kiat-kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari narkoba, misalnya tidak mencoba-coba narkoba, dekat dengan orang tua dan selalu mempertanyakan hal yang dianggap baru ditemuiya kepada orang terdekat khususnya orang tua, dan membentengi diri dengan kajian keagamaan mengenai narkoba yang dapat merusak diri.



Gambar 1. Pemberian Materi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba



Gambar 2. Sesi tanya jawab



Gambar 3. Penyeruan yel-yel Anti Narkoba

#### 4. KESIMPULAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang harus dihadapi bersama-sama baik pemerintah, tenaga hukum, pendidik, pelajar, ataupun masyarakat pada umumnya harus bahu-membahu memberantas masalah narkoba tersebut.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan narkoba yang dilaksanakan di SDN 71 Bihulo Desa Botolempangan berjalan sesuai apa yang diharapkan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya anak-anak yang menjadi sasaran kegiatan dengan meningkatnya pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, dan tidak ada kendala berarti yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Saran kedepannya dalam melaksanakan penyuluhan narkoba yaitu manajemen waktu yang harus diperhatikan dan dijadwalkan dengan baik agar kegiatan lebih berjalan secara efektif dan dapat dipahami dengan baik, dan sosialisasi kegiatan terhadap masyarakat harus lebih dimasifkan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian, *Buku Ajar Evaluasi Pertanian*, Jakarta. 2017.
- Irwan Nata, dkk, *Awas! Narkoba Masuk Desa*, Jakarta: Deputi Bidang Pencegahan BNN RI Direktorat Advokasi, 2018.
- Zubaidah Siti, *Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*, Medan: IAIN Press, 2011.
- Direktorat Diseminasi Informasi dan Deputi Pencegahan, *Buku Panduan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini*, Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2012.
- Melisa Fitri, Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba , *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.3, No.2, Mei 2014.